



POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM MENCIPTAKAN SUASANA BELAJAR YANG EFEKTIF DI SDN KLAMPOK 02 SINGOSARI

Anis Khoirotun Nikmah¹, Mohammad Afiffulloh², Zuhkhriyan Zakaria³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: laniskhoirotun27@gmail.com, mohammad.afiffulloh@unisma.ac.id

zuhkhriyan@unisma.ac.id

Abstrak

Education is an aspect that has a very basic role in shaping the personality of a bright young generation in the future. It is through education that all human beings can learn. Organizing a learning environment in the classroom that attracts interest and supports students in learning is closely related to the state of the physical classroom environment, room arrangements, student management and utilization of learning resources, classroom displays, and so on. Classrooms must be clean, seating arranged in such a way that children can carry out learning activities freely. The purpose of this study is to explain the teacher-student interaction model in creativity an effective learning atmosphere. To achieve this goal, the researcher conducted a qualitative research type. The data collection procedure was carried out using observation method, That is, verbally asking and responding to sources of information chosen by researchers in direct observation, interviews and certain data collection methods to find phenomena in research activities carried out systematically, and so on. A documentary way to get data. , Notes, agenda, etc.

Kata kunci: *Interaction Pattern, Teacher and Student, Effective Learning*

A. Pendahuluan

Menurut { Roqib, M., & Nurfuadi, N. (2020)} Pendidikan adalah suatu hal yang tidak pernah dipisahkan oleh siapapun itu juga, merupakan salah satu hal yang sangat penting di era seperti ini untuk kehidupan manusia. Disamping itu Pendidikan ialah suatu aspek yang memiliki peranan yang sangat pokok dalam membentuk suatu kepribadian generasi muda yang cemerlang di masa yang akan datang. Di sekolah guru ada untuk melakukan kegiatan kemanusiaan dalam hal ini siswa. Negara juga mengharuskan generasi untuk dipimpin dan dipimpin oleh guru. Didalam dunia pendidikan terdapat dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan yakni Guru dan Siswa supaya dapat terjalinnya suatu interaksi pendidikan yang terjadi di sekolah.

Mengulas Hernowo bukunya, Asis Saefuddin (2016), menjelaskan bahwa proses pembelajaran sangat efektif ketika siswa merasa nyaman dan tidak bosan. Mereka akan melaksanakan semua kewajiban dengan tulus, bergembira, dan bersemangat. Guru dapat

menata pembelajaran dengan mencantumkan irama dan permainan yang mengembirakan sehingga siswa senantiasa menyamankan.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang harus terjadi antara guru dan siswa atau disebut juga dengan peserta didik mendapatkan artian yang baru dalam dunia ilmu pengetahuan. Pembelajaran juga tidak hanya diartikan sebagai statis, diam ataupun tidak berkembang namun dalam pembelajaran diartikan juga sebagai tuntutan dari hasil sebuah pendidikan yang selalu dikaitkan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini yang berkembang sesuai dengan kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan pengelolaan manajemen yang kelas yang baik dengan suasana belajar yang efektif, sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran efektif, efisien dan menyenangkan dapat diwujudkan. Pola interaksi yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang harmonis, ketersediaan sarana dan prasaranapun diperlukan untuk dapat menciptakan suasana belajar yang efektif.

Seperti yang diterjadi di SD Negeri Klampok 02 dalam pola interaksi Guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat efektif dimana guru hanya menggunakan pola satu arah dan pola dua arah. Cara guru menyampaikan materi pembelajaran sangat mempengaruhi bagaimana cara anak didik tersebut menangkap materi yang diajarkan. Bisa melihatnya sendiri dari siswa yang antusias dalam memperhatikan proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru. Anak didik yang aktif dalam mengikuti pertanyaan seputar pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Menurut Assyifa D.A (2020) Guru merupakan manajer dalam pembelajaran yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan penilaian sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila ilmu yang disampaikan guru dapat dengan cepat dipahami oleh siswa, siswa tidak merasa bosan dan siswa menjadi aktif. Mengulas Z.Zakaria (2019) Instrumen untuk umpan balik guru adalah alat yang berpotensi berguna untuk pengembangan. Instrumen pengajaran efektif hasil belajar yang dimaksud adalah efektivitas mengajar perilaku dalam setelah proses pembelajaran terjadi.

Dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Klampok 02 pola interaksi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kegiatan pembelajaran kelas supaya dapat menciptakan suasana yang efektif, Guru diwajibkan mempunyai keahlian dalam mengatur kelas tersebut supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang harmonis terdapat pada proses kegiatan pembelajaran.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menunjukkan fakta atau fenomena secara langsung tanpa manipulasi. Menurut Lexy J Moleong (2006:6),

penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian melalui perilaku, persepsi, motivasi dan perilaku. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, data dikumpulkan bukan dalam bentuk angka, tetapi dari data wawancara formal, catatan lapangan dan dokumen pribadi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pola interaksi pembelajaran dan penyedia sumber data adalah guru, siswa dan kepala sekolah.

Lokasi penelitian yang diteliti bertempat di Sekolah Dasar Negeri Klampok 02 Singosari – Malang dengan jumlah siswa 325 anak, yang terdiri dari Kelas 1 sampai dengan kelas 6. Semua dalam kondisi tanpa anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut, dengan pertimbangan bahwa SD Negeri Klampok 02 sekolah berbasis negeri yang dimana dalam sekolah tersebut masih kurang dalam berinteraksi saat memberikan pembelajaran langsung dengan suasana yang efektif ini. Nama kepala sekolah SD Negeri Klampok 02 adalah Abu Bakar, S.Pd.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian utama adalah Kepala Sekolah, guru kelas serta beberapa siswa. Data primer ini guna untuk mencari informasi langsung tentang interaksi antara guru-siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Data sekunder diperoleh dari literatur interaktif dan internet yang terkait dengan kejadian ini.

Dari metode perolehan Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang digunakan (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Pengamatan oleh peneliti mengunjungi lokasi secara langsung atau lokasi survei pertama, metode wawancara ini mengumpulkan data secara jelas dari sumber yang terkait langsung dengan model. Interaksi antara guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif. Wawancara ini dilakukan dengan subjek terpilih yakni Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Metode dokumen adalah Metode pengumpulan data yang menggunakan data teks seperti buku, dan buku harian guru, daftar nama siswa, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian deskriptif kualitatif karena ini datanya diperoleh berupa kumpulan keterangan atau dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mendapatkan gambaran secara sistematis dan faktual melalui tiga jalur, yaitu: Kondensasi, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. dalam penelitian kualitatif terdapat pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara 1) Perpanjangan pengamatan 2) Menambah ketekunan pengamatan 3) Triangulasi. Dengan perpanjangan observasi ini, peneliti memverifikasi apakah data yang diberikan di atas benar setelah diverifikasi di sumber data asli atau di sumber data lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperbesar dan memperluas pengamatan mereka untuk melihat Apakah data yang diperoleh penulis benar atau salah. Peneliti dapat membaca berbagai buku referensi, hasil penelitian, atau literatur terkait penelitian untuk meningkatkan keberlanjutan tentang pola

interaksi Guru dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Penelitian ini menggunakan segitiga sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dengan menggunakan berbagai sumber data untuk ditelaah. Dalam hal ini penulis membandingkan data observasi dengan data wawancara dan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pola Interaksi guru dan siswa di SD Negeri Klampok 02

Pola interaksi guru dengan siswa di SDN Klampok 02 Singosari adalah Model interaksi 1 (satu) arah dan Model interaksi 2 (dua) arah sebagai berikut; Model interaksi guru-murid, murid-murid, murid-guru, guru dengan objek belajar, siswa dengan objek belajar, guru-murid dan murid-murid dengan guru dan murid.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan para siswa yang menyatakan Interaksi yang terjadi seperti; siswa yang diminta untuk mengerjakan soal kedepan kelas, bertanya siapa saja yang tidak masuk pada hari ini, siswa yang ijin pergi ke toilet, siswa yang bertanya ke guru perihal materi pembelajaran yang belum di mengerti dan saat guru mengabsen siswa.

Hal itu juga sesuai dengan pengamatan waktu I yang dilihat peneliti saat pembelajaran berlangsung dikelas seperti; saat guru menjelaskan materi kepada siswa, saat guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya, saat guru meminta siswa menjawab soal pertanyaan yang ada di papan tulis, saat guru meminta siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi.

2. Pola Interaksi guru dan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di SD Negeri Klampok 02

Pola interaksi guru dengan siswa dalam menciptakan suasana belajar yang efektif di SD Negeri Klampok 02 Singosari sebagai berikut; pola interaksinya dengan cara menerapkan peranan guru dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran yang sesuai para materi pembelajaran dengan menyiapkan RPP dan media pembelajaran serta harus dapat menjelaskan kepada siswa dan mengendalikan suasana belajar siswa atau dalam kata lain pola interaksinya adalah dengan mengendalikan kendala-kendala yang ada pada pola interaksi antara guru dan siswa serta guru harus melaksanakan peranan keguruannya dalam mengajar seperti; sebagai pengajar, pendidik, inovasi, fasilitator, pembimbing dan pemberi evaluasi kepada siswa. Sehingga siswa merasa nyaman dan dekat dengan guru dan siswa merasa mengenal gurunya serta menimbulkan sikap berani, termotivasi dan mau ikut andil dalam setiap pembelajaran yang diberikan.

Hal ini sesuai pemaparan data pada pengamatan di kelas, dimana guru menjelaskan materi secara baik dan berinteraksi dengan baik dengan para siswa dan

terjadi pola interaksi 1 (satu) arah dan 2 (arah) dalam proses pembelajarannya dan tercipta suasana belajar yang efektif. Dibuktikan dengan terjalannya pola interaksi antar siswa antara lain; siswa berani menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, siswa berani untuk menjawab permintaan guru untuk menjawab pertanyaan dari siswa lainnya dan mengikuti intruksi guru serta tidak terlihatnya kendala seperti siswa yang bercanda atau mengobrol membuktikan kendala

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi guru dan siswa di SD Negeri Klampok 02

Berdasarkan hasil wawancara, ada kesamaan pemikiran dalam perspektif faktor yang mempengaruhi pola interaksi di SDN Klampok 02 Singosari antara pandangan guru kelas III, Kelas IV dan kepala sekolah yaitu sebagai berikut; faktor internal guru, faktor internal siswa, faktor materi pembelajaran, faktor media pembelajaran, dan faktor situasi atau suasana pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pemaparan data (wawancara dengan siswa) yang menyatakan bahwa siswa bingung mau mau berinteraksi seperti apa, dan hanya mampu bertanya saja dan menjawab soal serta tidak bisa berinteraksi dengan guru dikarenakan guru langsung meninggalkan kelas selesai pelajaran.

D. Simpulan

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian dan pembahasan dalam bentuk analisis data di atas, khususnya model interaksi guru-siswa SD Negeri Klampok 02 Singosari.

1. Pola interaksi menggunakan cara pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah sedangkan pola interaksi multi arah tidak dilakukan di SD Negeri Klampok 02 Singosari.
2. Pola interaksi guru dan siswa di SD Negeri Klampok 02 Singosari dinyatakan berhasil dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif karena dapat membangun suasana belajar yang efektif dengan cara; melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan semangat motivasi siswa, memberikan pelayanan individu siswa, dan menggunakan media dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, suasana yang bebas dan menggunakan media yang tepat.
3. Faktor internal guru, faktor internal siswa, faktor materi pembelajaran, faktor media pembelajaran, dan faktor situasi saat interaksi adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi di SD Negeri Klampok 02 Singosari. Seperti pada faktor kemampuan dan kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran dalam pola interaksi 1 (satu) arah, faktor siswa yang merasa takut, bingung dan kurang motivasi serta empati terhadap pembelajaran, faktor materi pembelajaran yang disukai atau tidak disukai, dan faktor media pembelajaran yang digunakan dalam proses

pembelajaran, serta faktor lingkungan atau suasana kelas, kebersihan kelas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi antara guru dan siswa.

Daftar Rujukan

- Alam, M., Rauf, B. A., & Asrib, A. R. (2020). *ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI, SIKAP DAN KINERJA GURU PRODUKTIF BIDANG KONSTRUKSI DAN PROPERTI PADA SMK NEGERI DI KOTA MAKASSAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR). <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17683>
- Assyifa, D. A. (2020). Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MI Miftahul Ulum Kota Batu.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori pembelajaran.* 157-159. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/9011>
- Herin, G. (2017). Pola Interaksi Satu Arah Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan.* <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.3149>
- Kardo, R., & Yuzarion, Y. (2017). Sikap guru terhadap peserta didik dalam belajar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 2(2), 189-195. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk/article/view/2558>
- Lubis, A. S. (2018). *Pola Interaksi Guru Dengan Murid Dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI MA Muallimin Univa Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Meleong, J. (2016). *Lexy, Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Masruhani, S. N. (2016). Pola Interaksi Guru dan Siswa pada Pendidikan Islam Klasik. *Qathruna*, 3(02), 143-160.
- Mulyasa, E., Iskandar, D., & Aryani, W. D. (2016). Revolusi dan Inovasi Pembelajaran. *REVOLUSI DAN INOVASI PEMBELAJARAN. PT Remaja Rosdakarya. ISBN 978-979-692-736-4*
- Muzaki, I. A., & Tafsir, A. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islamic Worldview. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 6(1), 57-76. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.154>

Roqib, M., & Nurfuadi, N. (2020). *Kepribadian guru*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku ISBN 97860261556

Sawaluddin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39–52.

Syaifulhaq, A. U. (2015). *INTERAKSI ANTARA GURU DENGAN SISWA DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH ALIYAH DIPONEGORO DI DESA MENOREH KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

Yuzarion, Y. (2017). Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107-117.

Zakaria, Z., Setyosari, P., SULTON, S., & KUSWANDI, D. (2019). The effect of art-based learning to improve teaching effectiveness in pre-service teachers. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(3), 531-545.